



**WALI** Kota Batam, Muhammad Rudi saat meninjau pelaksanaan proyek pengendalian banjir belum lama ini.

# Tiga Ekskavator Tambah Kekuatan BMSDA Tangani Banjir

**BATAM, PM:** Pada bulan Mei mendatang, Batam mendapat tambahan alat berat berupa ekskavator. Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA), Yumasnur mengatakan, pengadaan alat berat ini dilakukan untuk penanganan banjir Kota Batam.

“Tahun ini beli lagi tiga alat berat, satu amfibi, dua long-arm. Sudah kita order. Mudah-mudahan tiga bulan ke depan sudah datang,” kata Yumasnur di Jodoh, Selasa (20/2).

Alat berat milik BMSDA ini akan digunakan untuk menormalisasi drainase agar aliran air lancar ke laut. Upaya ini sebagai solusi sementara

untuk penanganan banjir. Sedangkan untuk jangka waktu yang lebih lama, penanganan banjir di Batam dilakukan dengan melebarkan drainase.

“Beberapa tempat dibenahi supaya tidak banjir. Karena drainase cukup banyak tidak mungkin sekaligus,” kata dia. Pelebaran drainase akan memanfaatkan seluruh lahan milik pemerintah seperti pelebaran jalan. Meski tidak semuanya untuk saluran air, tapi juga dibangun jalan pelintas atau jalan inspeksi.

“Jalan inspeksi ini perlu untuk memudahkan kendaraan kita masuk saat normalisasi. Pak Wali juga arahkan ke

kita supaya dibangun taman,” ujarnya.

Seperti drainase di samping Pasar Induk Jodoh, menurut Yumasnur, pelebarannya bisa sampai 15 meter. Dari kondisi saat ini, lebar drainase sekitar 10 meter. Sedangkan panjang drainase yang akan dilebarkan berkisar 400 meter dari Pasar Induk ke arah laut.

“Pelebaran menyesuaikan, kita ukur dulu. Lihat space yang ada cukup lebar sepertinya,” kata Yumasnur.

Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengatakan, pelebaran drainase di samping Pasar Induk Jodoh harus didahulukan dari titik lain. Karena banjir di lokasi ini sudah tak bisa ditahan. (\*)

# Disdukcapil Jemput Bola ke Sejumlah Sekolah

**BATAM, PM:** Dalam upaya melakukan percepatan data kepedudukan bagi pemula, jajaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Batam mulai jemput bola ke sejumlah sekolah untuk melakukan perekaman e-KTP keliling.

“Dari Januari lalu kita sudah mendatangi beberapa sekolah untuk melakukan perekaman bagi siswa yang telah berusia 17 tahun. Kalau untuk kawasan Sekupang sudah semua. Jadi kita menyoar ke wilayah lainnya,” Kepala Bidang (Kabid) Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan Disdukcapil Batam, Gita Syafrida, saat ditemui di Sekolah Yos Sudarso Batamcentre,

Kamis (22/2).

Tahun ini pihaknya, menargetkan 50 sekolah untuk dilakukan perekaman.

Program ini mengutamakan yang belum pernah membuat KTP. Hal ini sekaligus mengantisipasi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta, memberikan hak suaranya di pemilu 2019.

“Siswa sekolah diberi prioritas untuk merekam. Karena kepentingannya mau melanjutkan pendidikan sama hak suara untuk pemilu mendatang,” jelasnya. Untuk mencapai target, tentunya didukung dengan sarana dan prasana yang ada, terutama jaringan yang bagus. **(hbb)**